

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yaitu mendeskripsikan tentang analisis kemampuan berbahasa anak usia dini pada kelompok B di Tk Nurul Jihad Peropa Kecamatan kaledupa selatan kabupaten Wakatobi.

Menurut Walidin, Saifullah dan Tabrani (2015) menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilaksanakan untuk mengkaji kejadian sosial dan masalah-masalah yang terjadi diantara manusia, bukan menyatakan dan mendiskripsikan sebuah masalah hanya dari bagian luarnya saja, tetapi lebih mengkaji secara mendalam terhadap fenomena yang terjadi. Sedangkan menurut Poerwandari dalam Faizza (2009, h. 1), penelitian kualitatif menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif, seperti transkrip wawancara dan observasi. Kirk dan Miller dalam Moloeng dalam tulisan Listiana (2021, h. 441), mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai cara untuk melakukan pengamatan langsung pada individu dan berhubungan dengan orang-orang tersebut untuk mendapatkan data yang digalinya. Moleong dalam Pandini (2014, h. 76).

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Tk Nurul Jihad Peropa Kecamatan Kaledupa Selatan kabupaten Wakatoobi.

3.2.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung selama kurang lebih 6 bulan (satu semester) dimulai dari bulan Februari sampai dengan bulan juli tahun 2022.

3.3. Partisipan

Adapun yang menjadi partisipan dalam penelitian ini adalah anak kelompok B usia 5-6 tahun di TK Nurul Jihad Peropa Kecamatan Kaledupa Selatan Kabupaten Wakatobi dengan jumlah 10 anak, dengan rincian 3 anak perempuan usia 5 tahun, 3 anak laki-laki usia 5 tahun dan 2 anak perempuan usia 6 tahun, 2 anak laki-laki usia 6 tahun serta guru kelompok B 2 orang.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data pada penelitian ini dipergunakan berbagai teknik yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Ketiga teknik tersebut dipergunakan untuk memperoleh data dan informasi yang saling menunjang dan melengkapi tentang bagaimana kemampuan berbahasa anak usia dini di Tk Nurul Jihad Peropa Kecamatan Kaledupa Selatan Kabupaten Wakatobi terhadap analisis kemampuan berbicara anak usia dini.

a. Observasi

Observasi adalah suatu metode yang digunakan peneliti untuk pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak terhadap suatu masalah yang terjadi, observasi juga dilakukan oleh peneliti untuk mengamati suatu subjek yang menjadi sumber dalam penelitiannya. Observasi ini dilaksanakan dengan melibatkan 10 orang

anak, dengan rincian 3 anak perempuan usia 5 tahun, 3 anak laki-laki usia 5 tahun dan 2 anak perempuan usia 6 tahun, seta 2 anak laki-laki usia 6 tahun. Dalam hal ini peneliti ingin melakukan observasi pada anak usia dini dengan cara mengamati kemampuan berbahasa anak dalam proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan Permendikbud No. 137 Tahun 2014 tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) usia 5-6 tahun dan apakah ada factor yang mempengaruhi kemampuan berbahasa anak usia dini di TK Nurul Jihad Peropa Kecamatan Kaledupa Selatan Kabupaten Wakatobi, mengamati lokasi penelitian, lingkungan sekitar sekolah, dan melihat secara langsung kegiatan belajar mengajar berlangsung, serta kegiatan-kegiatan lainnya yang dilakukan disekolah.

b. Wawancara

Menurut Rijali (2019) wawancara sendiri terbagi menjadi beberapa metode namun pada penelitian kali ini akan dilaksanakan dengan metode wawancara dan dokumentasi secara terstruktur. Sehingga peneliti bisa berpikir aktif dalam melaksanakan penelitian hal ini dikarenakan saat melaksanakan penelitian bisa menanyakan hal-hal yang ingin diketahui secara mendalam kepada narasumber.

Penelitian ini dilaksanakan dengan melibatkan 10 orang tua anak yaitu ibu dan ayahnya, 2 orang guru, sebagai responden. Waktu pelaksanaannya pada bulan Mei 2022 di Tk Nurul Jihad Peropa Kecamatan Kaledupa Selatan Kabupaten Wakatobi. Sebelum melaksanakan wawancara peneliti akan menghubungi terlebih dahulu kepala sekolah, guru dan orang tua apakah mereka bersedia untuk diwawancarai dan mengambil foto sebagai dokumentasi dan kapan waktu yang

tepat untuk melaksanakan dengan orang tua dan guru sehingga nantinya wawancara akan berjalan dengan baik.

Dalam pelaksanaannya peneliti menggunakan wawancara bebas dan terpimpin, artinya dalam melaksanakan wawancara, peneliti telah menyiapkan pertanyaan yang akan diajukan, membawa pedoman wawancara yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan. Adapun Kegiatan wawancara dilakukan secara langsung dengan mengadakan tanya jawab dengan informan yang dianggap penting dalam memberikan informasi mengenai permasalahan atau kesulitan dalam memahami kemampuan berbahasa anak. Informan dalam penelitian ini, guru dan orang tua serta anak sebagai objek peneliti dan orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi sesuai dengan apa yang diharapkan.

Dalam wawancara ini yang menjadi sumber data adalah orang tua, dan guru. Sumber data orang tua yang dimaksud disini terdiri dari 10 orangtua anak yakni ibu dan ayahnya, guna untuk mengetahui factor yang mempengaruhi kemampuan berbahasa anak usia dini pada kelompok B di Tk Nurul Jihad Peropa Kecamatan Kaledupa Selatan Kabupaten Wakatobi saat melakukan aktivitas dirumah. Sumberdata guru yang dimaksud disini terdiri dari 2 orang guru kelas untuk mengetahui mengetahui kemampuan berbahasa anak usia dini pada kelompok B di Tk Nurul Jihad Peropa Kecamatan Kaledupa Selatan Kabupaten Wakatobi saat melakukan aktivitas di sekolah..

c. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono(2015 : 329) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku , arsip Dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat penelitian.

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu berbentuk dokumen tertulis dan foto. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh bukti atau fakta seperti foto kemampuan berbahasa anak: dokumentasi kemampuan berbahasa anak usia dini Pada kelompok B di Tk Nurul Jihad Peropa Kecamatan Kaledupa Selatan Kabupten Wakatobi selama berada di sekolah, dokumentasi orang tua anak untuk mengetahui factor yang mempengaruhi kemampuan berbahasa anak usia dini pada kelompok B di Tk Nurul Jihad Peropa Kecamatan Kaledupa Selatan Kabupten Wakatobi.

3.5. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data ini dilakukan secara kualitatif. Menurut Sugiyono dalam Nurkhalik (2019, h. 395), analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis menggunakan versi Miles and Huberman, bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data meliputi data reduction, data display, dan data conclusion drawing/verification.

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Miles dan Huberman dalam Salim (2012) menyatakan reduksi data adalah memilih fokus, menyederhanakan dan mentransformasikan data yang muncul dalam tulisan catatan lapangan atau transkripsi. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang mempertajam, memfokuskan, membuang dan mengatur data sedemikian rupa. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Data Display (Penyajian Data)

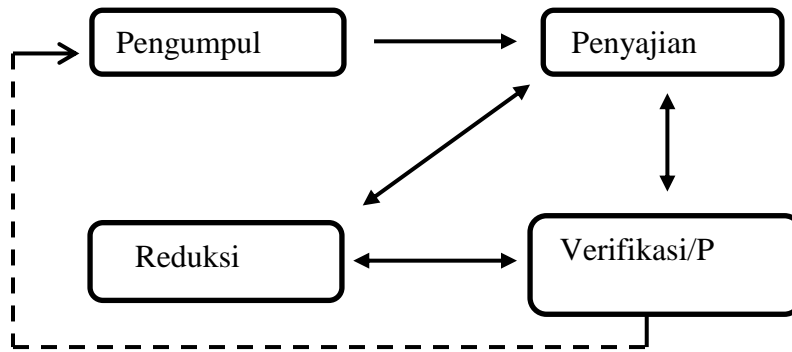
Menurut Miles dan Huberman dalam Salim (2012) menyatakan bahwa display data adalah praktikkan pengorganisasian dalam kompresi informasi yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan tindakan. Data yang disajikan dalam bentuk naratif teks kemudian disusun, dan dilakukan penafsiran terhadap data yang diperoleh sehingga kesimpulan yang dirumuskan menjadi lebih objektif. Dalam penelitian kualitatif, penyajian

data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Penyajian data dalam penelitian ini, peneliti memaparkan dengan teks naratif guna mempermudah untuk memahami tentang informasi tersebut.

3. Concluding Drawing/Verification

Miles dan Huberman dalam Salim (2012) menyatakan bahwa kesimpulan atau verifikasi ini ada dikarenakan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data dan berikutnya. Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah ditemukan bahwa masalah dan rumusan dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan



Bagan 3.1 Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman (1994)

3.6. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi data. Wiliam Wiersma (Sugiono, 2009, h. 372), bahwa *triangulation is qualitative scross-validation. It assesses procedure*. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi menurut definisi dapat diartikan sebagai kombinasi beberapa metode atau sumber data dalam sebuah studi tunggal. Moleong (2017) menyebutkan trigulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Triangulasi yaitu pengujian keabsahan dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang telah ada untuk kepentingan pengecekan, sehingga data yang telah ada diuji kembali kelayakannya untuk mendapatkan hasil data yang valid, actual dan terpercaya.

3.6.1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan

cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yaitu peneliti menggunakan teknik observasi untuk mengamati data dan teknik wawancara untuk memperoleh informasi dari guru, serta untuk meyakinkan jawaban dari guru peneliti juga mengajukan wawancara pada orang tua anak.

3.6.2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam triangulasi teknik meneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu teknik observasi, teknik wawancara dan teknik dokumentasi adapun yang menjadi sasaran dari ketiga teknik tersebut adalah orang tua anak, ibu guru anak, dan anak itu sendiri.

3.6.3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara, observasi di pagi hari pada saat narasumber memiliki waktu luang memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Dengan adanya triangulasi waktu peneliti bisa mengetahui kebenaran informasi yang didapat dari narasumber. Dalam triangulasi waktu peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda, seperti peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi di pagi hari, siang hari dan sore hari apakah dari ketiga waktu tersebut narasumber memberikan jawaban yang sama atau berbeda.